

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, faktor penyebab terjadinya kekerasan seksual adalah faktor ekonomi, faktor *gender*, dan faktor kecenderungan pelaku melakukan kekerasan seksual. Dari ketiga faktor tersebut diatas, faktor ekonomi menjadi penyebab utama dari terjadinya kekerasan seksual, karena banyaknya perempuan yang melakukan pelacuran merupakan korban yang disebabkan oleh kekurangan dalam mencukupi perekonomian keluarga. Sebagian perempuan yang melakukan pelacuran tersebut adalah mereka yang memiliki pasangan namun tidak bekerja untuk menghidupi keluarganya.
2. Upaya perlindungan hukum yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Malang terdapat 2 (dua) *point*, yaitu pertama, korban tidak mengalami kehamilan. Dan yang kedua, apabila korban mengalami kehamilan. Pertama, apabila korban tidak mengalami kehamilan, upaya perlindungan hukum yang dilakukan petugas dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak akan melakukan pendampingan kepada korban kekerasan seksual dari proses pendampingan di kepolisian hingga proses putusan, pendampingan berhenti ketika proses putusan telah usai. Kedua, apabila

korban tersebut kemudian mengalami kehamilan dan bersedia untuk tidak menggugurkan, maka petugas akan melakukan pendampingan kepada korban dari proses penyidikan hingga proses putusan usai dan proses kelahiran hingga anak dari korban tersebut lahir. Namun, apabila anak tersebut tidak diinginkan, petugas dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak akan mengurus anak tersebut untuk dibawa ke Dinas Sosial dan kemudian diserahkan ke negara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam faktor ekonomi, mengadakan pemberdayaan perempuan dengan kegiatan kewirausahaan untuk mengurangi terjadinya pelacuran terhadap perempuan yang diakibatkan oleh kesulitan ekonomi.

Dalam faktor *gender*, memberikan sosialisai secara rutin kepada masyarakat bahwa semua *gender* memiliki kedudukan yang sama dimata hukum.

Dalam faktor kecenderungan pelaku kekerasan seksual, untuk diadakannya pendidikan etika moral dan perilaku di sekolah-sekolah dan sosialisasi rutin di lingkungan masyarakat.

2. Sebelum menyerahkan anak yang tidak diinginkan oleh korban kekerasan seksual ke Dinas Sosial, terlebih dahulu dilakukan pemantauan kurang lebih selama 1-3 bulan untuk menjamin

terpenuhinya kebutuhan hidup dan jaminan sosial sehingga anak tersebut mendapatkan perlindungan dan perawatan yang layak.

3. Perlu ditambahkan tenaga psikolog di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Malang, untuk menjamin korban yang melakukan pelaporan langsung diberikan pendampingan oleh psikolog secara professional agar luka psikologis yang dialami oleh korban tidak bertambah parah dan mendapatkan pendekatan secara benar.

